

**PENGARUH PERGAULAN BEBAS TERHADAP PERKEMBANGAN
AKHLAK ANAK DI DESA SUNGAI LIPUT KAB. ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Di Ajukan Oleh:

DESI EMELIA

**Mahasiswa Stain Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan Tarbiyah
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM: 110804905**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2013**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis	4
F. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah	5
BAB II: LANDASAN TEORITIS	7
A. Pergaulan Bebas.....	7
1. Pengertian Pergaulan Bebas	7
2. Ruang Lingkup Pergaulan Bebas.....	8
B. Faktor Penyebab Pergaulan Bebas	10
C. Akhlak	14
D. Perkembangan Akhlak Anak.....	22
BAB III: METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
E. Langkah-Langkah Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	38
A. Temuan Penelitian	38
B. Pembahasan.....	40
C. Analisis Penelitian.....	68
BAB V: P E N U T U P	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Penduduk.....	39
4.2 Sarana dan Prasarana Kampung	39
4.3 Variabel X Tentang Pengaruh Pergaulan Bebas.....	47
4.4 Item soal no. 1.....	49
4.5 Item soal no. 2	50
4.6 Item soal no. 3	51
4.7 Item soal no. 4	51
4.8 Item soal no. 5	52
4.9 Item soal no. 6	53
4.10 Item soal no. 7	54
4.11 Item soal no. 8	54
4.12 Item soal no. 9	55
4.13 Item soal no. 10	56
4.14 Variabel Y Tentang Perkembangan Akhlak Anak.....	57
4.15 Item soal no.1	58
4.16 Item soal no. 2	59
4.17 Item soal no. 3	60
4.18 Item soal no. 4	60
4.19 Item soal no. 5	61
4.20 Item soal no. 6	62
4.21 Item soal no. 7	63
4.22 Item soal no. 8	64
4.23 Item soal no. 9	64
4.24 Item soal no. 10	65
Tabel Rumus <i>Product Moment</i>	66

ABSTRAK

Di zaman sekarang ini, budaya pergaulan masyarakat lebih dominan berdampak negatif. Sebagai bukti yang terjadi di daerah-daerah maju, atau di desa-desa yang padat penduduknya. Gaya pergaulan bebas sudah mulai mengarah kepada remaja bahkan anak-anak yang akan meranjak remaja. Ini dikarenakan anak-anak sering melihat para remaja yang bergaul asal-asalan dengan kelompoknya yang sejenis maupun berlawanan jenis, inilah yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua kepada anaknya.

Maka dari itu orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya dan lingkungan tempat bergaul anaknya jangan sampai anak terjerumus kepada lingkungan yang mendapat murka Allah Swt dan rasul-Nya. Karena lingkungan memiliki pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku seseorang. Karena ketika anak lingkungannya bergaul dengan orang-orang yang jahat, maka lama kelamaan anak yang baik itu bisa menjadi jahat. Sebaliknya apabila ia selalu bergaul dengan orang-orang yang baik, maka lama kelamaan bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan 2 (dua) permasalahan, yakni Apasaja bentuk-bentuk pergaulan bebas yang banyak mempengaruhi perkembangan anak di Desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang?, Bagaimana pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang?. Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk-bentuk pergaulan bebas yang banyak mempengaruhi perkembangan anak di Desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang dan untuk mengetahui pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang.

Dalam penelitian ini pula, peneliti menetapkan populasi sebanyak 230 anak yang berdomisili di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang, sedangkan sampelnya sebanyak 23 orang, dengan kata lain 10 % dari jumlah populasi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* (studi lapangan) sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan angket.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa: a) bentuk-bentuk pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang antara lain: merokok, melawan perintah orang tua, melihat film-film porno dan main game *play station*, berpacaran seakan-akan sudah menjadi seperti suami istri padahal pada kenyataannya belum menikah. b) Terdapat pengaruh dari pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang. Dengan kata lain, hipotesis diterima, bahwasannya ada pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang. Dari hasil determinasi, 98 % pergaulan bebas mempengaruhi perkembangan akhlak anak, sedangkan 2 % lagi perkembangan akhlak anak dipengaruhi oleh faktor lain. Dan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat terbilang sangat tinggi berdasarkan pedoman indeks korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,99,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap agama apapun khususnya Islam pasti manusia dalam kehidupannya diperintah untuk saling mengenal antara manusia, saling memahami, saling menghormati dan menghargai antar perbedaan. Mereka (manusia) dianjurkan untuk memperbanyak teman, mempermudah dalam bergaul, menjauhi segala bentuk permusuhan dan pertumpahan darah. Hal itu tidak lain bertujuan untuk mempermudah proses kehidupan manusia itu sendiri. Sehingga proses kehidupan bermasyarakat dan berbangsa bisa berjalan tenang, aman, damai, adil dan makmur. Firman Allah Swt dalam Q.S. Al Hujuraat ayat 13.

▪

Artinya: *“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*(Q.S. Al-Hujuraat ayat 13)¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia bebas memilih teman dalam bergaul, akan tetapi semua pilihan itu masing masing memiliki efek samping tersendiri. Dalam bergaul atau berhubungan dengan sesama, seseorang harus memperhatikan lingkungan yang akan menjadi tempat pergaulannya. Hal ini

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Bumi Restu, 1974), hal. 952

bertujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahan dalam pergaulan, sehingga tercipta lingkungan pergaulan yang baik dan bisa membawa manfaat bukan malah membawa mudharat (bahaya).

Sifat lingkungan pergaulan yang biasa terjadi dalam masyarakat dapat diklasifikasikan mejadi dua karekteristik yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan pergaulan yang memiliki dampak positif (kebaikan).
2. Lingkungan pergaulan yang memiliki dampak negatif (keburukan).

Di zaman sekarang ini, budaya pergaulan masyarakat lebih dominan berdampak negatif. Sebagai bukti yang terjadi di daerah-daerah maju, atau di desa-desa yang padat penduduknya. Gaya pergaulan bebas sudah mulai mengarah kepada remaja bahkan anak-anak yang akan meranjak remaja. Ini dikarenakan anak-anak sering melihat para remaja yang bergaul asal-asalan dengan kelompoknya yang sejenis maupun berlawanan jenis, inilah yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua kepada anaknya.

Anak adalah amanat Allah yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam Islam, anak bukan hanya sekedar konsekuensi dari pemenuhan kebutuhan biologis orang tua (ayah dan ibu), tetapi anak merupakan titipan Allah yang harus dipertanggungjawabkan kepada-Nya. Diantaranya adalah tanggung jawab mendidik, tugas memberikan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian kepada anak yang bersangkutan. Posisi anak sebagai amanat Allah Swt yang menjadi faktor esensial adalah memberikan pendidikan kepada mereka, sebab bila tidak, merupakan suatu pelanggaran terhadap ajaran Islam yang harus dipertanggungjawabkan kelak.

Maka dari itu orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya dan lingkungan tempat bergaul anaknya jangan sampai anak terjerumus kepada lingkungan yang mendapat murka Allah Swt dan rasul-Nya. Karena lingkungan memiliki pengaruh sangat besar dalam membentuk dan menentukan perubahan sikap dan perilaku seseorang. Karena ketika anak lingkungannya bergaul dengan orang-orang yang jahat, maka lama kelamaan anak yang baik itu bisa menjadi jahat. Sebaliknya apabila ia selalu bergaul dengan orang-orang yang baik, maka lama kelamaan bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.

Tertarik ketika penulis melakukan observasi di Desa Sungai Liput. Saat ini desa tersebut sudah mulai padat penduduknya, bahkan menjadi lintasan perjalanan kendaraan dari arah Medan Banda Aceh. Anak-anak di sana mempunyai beragam akhlak dikarenakan cara bergaul mereka yang beragam. Bagaimana perkembangan akhlak anak-anak di desa tersebut dengan yang namanya pergaulan bebas. Oleh sebab itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Pergaulan Bebas Terhadap Perkembangan Akhlak Anak di Desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang”*

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apasaja bentuk-bentuk pergaulan bebas yang banyak mempengaruhi perkembangan anak di Desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang?

2. Bagaimana pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pergaulan bebas yang banyak mempengaruhi perkembangan anak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi para orang tua dalam membina dan mengarahkan anaknya kepada pergaulan yang positif.
2. Sebagai kontribusi kepada masyarakat agar selalu menjaga lingkungan pergaulan yang baik dikalangan anak-anak.

E. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.² Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai anggapan sementara bahwa adanya

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Rineka Cipta, 1993), hal. 62.

pengaruh pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang.

F. Definisi Operasional /Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, perlu batasi beberapa penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan ghaib”.³ Adapun pengaruh yang penulis maksudkan adalah dampak pergaulan bebas terhadap perkembangan akhlak anak/remaja di desa Sungai Liput Kab. Aceh Tamiang.

2. Pergaulan Bebas

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Pergaulan berarti perbauran dalam masyarakat.⁴ Sedangkan bebas berarti lepas sama sekali, lepas.⁵ Pergaulan bebas yang peneliti maksud adalah cara bergaul para remaja di desa Sungai Liput yang sudah menyimpang dari norma-norma pergaulan secara Islami.

3. Akhlak

Dalam masyarakat Barat kata akhlak sering diidentikkan dengan etika. Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, perangai atau tabiat sedangkan

³ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986) hal. 280.

⁴ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: AMELIA, 2003), hal. 155

⁵ *Ibid.*, hal. 55

menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaan.⁶ Akhlak yang dimaksud peneliti adalah perilaku atau etika yang dimiliki oleh para remaja di desa Sungai Liput.

4. Anak/remaja

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, anak berarti turunan yang kedua atau manusia yang lebih kecil.⁷ Jadi seorang anak adalah keturunan dari dua manusia yang melakukan pernikahan sampai menghasilkan keturunan. Keturunan ini selanjutnya di sebut “anak”. Anak/remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak berusia antara 13 sampai 20 tahun.

⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasauf*, cet. III, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2000), hal.10

⁷ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia ...*, hal. 39.